BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan pendekatan penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Pendekatan kualitatif menekankan pemahaman mendalam terhadap fenomena sosial. Metode kualitatif adalah upaya memahami realitas sosial dan manusia dengan cara menggambarkannya secara komprehensif melalui kata-kata. Penelitian ini mengandalkan pandangan mendalam dari para informan dan dilakukan dalam situasi yang wajar atau alamiah.[54] Sementara itu, pendekatan deskriptif diarahkan untuk menguraikan secara sistematis dan akurat dalam fenomena yang diteliti. Penelitian ini merupakan suatu pendekatan yang bertujuan untuk mengkaji, menguraikan serta mengungkap kualitas atau karakteritis khusus dari suatu gejala sosial yang tidak mampu dijelaskan atau diukur melalui pendekatan kuantitatif.[55]

Jenis yang diterapkan dalam penelitian ini adalah pengamatan melalui penelitian lapangan (*Field Research*), yakni suatu penelitian yang

[54] Pendik Setiawan, "Dampak Sistem Penunggakan Upah Pada Loyalitas Karyawan Perspektif Upah Dalam Islam UD.Tamami Ngadiluwih Kediri" (undergraduate, IAIN Kediri, 2024), hal 21. https://etheses.iainkediri.ac.id/12616/.

[55] admin, "Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif," *Fakultas Fisipol Universitas Medan Area*, 13 November 2020, https://fisipol.uma.ac.id/metode-penelitian/.

dilakukan secara langsung di lokasi penelitian guna mendapatkan informasi dan data yang dibutuhkan.[56]

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Alalak Utara, Kecamatan Banjarmasin Utara, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada kondisi yang terjadi dilapangan, alasan utama pemilihan lokasi ini adalah karena ditemukannya praktik investasi *handbody* racikan bermasalah secara langsung di Desa Alalak Utara. Berdasarkan temuan lapangan, ada pengelola usaha *handbody* racikan yang mencari modal dengan menawarkan janji keuntungan kepada investor, namun kemudian tidak menepati janji tersebut, sehingga perlu dikaji bagaimana praktik investsasi itu di jalankan.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

   Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif,yaitu data yang disajikan dalam bentuk deskripsi dan penjelasan mendalam dengan mengumpulkan data yang di dapat berupa penjelasan yang bersumber dari hasil wawancara serta diperkuat dengan berupa gambar sebagai bukti nyata kondisi dilapangan. Penggunaan data ini bertujuan untuk

[56] Fadlun Maros-Julian Elitear dan Ardi Tambunan-Ernawati Koto, *Penelitian Lapangan (Field Research)* (nd, 2016).

memperoleh pemahaman yang komprehensif dan mendalam terhadap permasalahan yang menjadi fokus penelitian.

a. Data Primer

Data primer adalah informasi yang dihimpun secara langsung oleh peneliti dari lokasi penelitian dengan menerapkan beragam teknik pengumpulan data, seperti wawancara mendalam kepada narasumber atau informan yang dianggap kompeten dan memiliki pengalaman serta pengetahuan terkait dengan pokok permasalahan. Setelah terkumpul, data primer kemudian diolah, yang kemudian dikumpulkan dan didokumentasikan baik dalam brntuk tulisan maupun melalui bentuk dokumentasi lainnya bertujuan untuk memperlancar proses analisis dan penyajian data pada tahap-tahap berikutnya.[57]

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah jenis data yang diperoleh peneliti bukan melalui observasi langsung di lapangan, melainkan dari berbagai sumber yang telah tersedia terlebih dahulu. Sumber-sumber tersebut mencakup buku referensi, jurnal ilmiah, skripsi, tesis, disertasi, laporan penelitian sebelumnya, serta artikel ilmiah dan non-ilmiah yang masih

[57] Undari Sulung dan Mohamad Muspawi, "MEMAHAMI SUMBER DATA PENELITIAN : PRIMER, SEKUNDER, DAN TERSIER," *EDU RESEARCH* 5, no. 3 (2024): 110–16, https://doi.org/10.47827/jer.v5i3.238.

berkaitan dengan fokus penelitian. Keberadaan data sekunder berperan sebagai penunjang dan pelengkap bagi data primer, yang pada gilirannya dapat memperkokoh kerangka teori sekaligus memperluas wawasan peneliti terhadap substansi permasalahan secara lebih holistik dan mendalam.[58]

2. Sumber data

Sumber data adalah asal atau tempat diperolehnya data yang dibutuhkan dalam suatu penelitian. Pada penelitian ini, data bersumber dari lapangan, yaitu data yang diperoleh langsung melalui informan, yakni orang atau individu yang memberikan keterangan atau informasi yang dibutuhkan. Alasan mengapa maysrakat Desa Alalak Utara Kecamatan Banjarmasin Utara melakukan praktik Investasi *handbody* racikan. Sumber data penelitian ini lebih mengarah kepada bagaimana praktik investasi *handbody* racikan ini berjalan dengan praktiknya, serta di telaah untuk memperjelas apakah dalam praktiknya terdapat unsur *gharar*, *tadlis*, . Dalam penelitian ini, peneliti memperoleh informasi dari tiga orang investor di Desa Alalak Utara sebagai sumber data dengan ketentuan bahwa mereka memenuhi syarat-syarat yang telah di tetapkan oleh peneliti, yaitu sebagai berikut:

a. Beragama Islam

[58] Sulung dan Muspawi, "MEMAHAMI SUMBER DATA PENELITIAN."

b. Berdomisili di Desa Alalak Utara Kceamatan Banjarmasin Utara
c. Pernah menjadi investor dari investasi *handbody* racikan yang dimaksud
d. Bersedia menjadi narasumber

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data guna mendapatkan keterangan yang jelas mengenai objek yang diteliti, maka peneliti menggunakan hal berikut:

a. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan secara langsung kepada narasumber. Teknik ini juga dapat dipahami sebagai metode untuk memperoleh informasi melalui interaksi tatap muka antara peneliti dengan responden atau informasi yang menjadi subjek dalam penelitian yang dilakukan.[59]

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu teknik pengumpulan data dalam penelitian yang memanfaatkan berbagai jenis

[59] Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 2011 ed. (Antasari Press Banjarmasin, t.t.).

dokumen sebagai sumber informasi, baik berupa dokumen teks tertulis maupun media non teks.[60]

E. Analisis Data

Analisis data adalah proses mengumpulkan dan mengorganisasikan secara terstruktur berbagai data yang diperoleh dari observasi, wawancara, maupun sumber lainya, dengan tujuan memperdalam pemahaman peneliti terhadap fenomena yang dikaji sekaligus memaparkan hasilnya kepada pembaca atau pihak lain yang berkepentingan. Analisis data dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif analitis yaitu data yang dinyatakan oleh informan dengan pendekatan studi kasus.[61]

[60] Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*.

[61] Nurdewi Nurdewi, "IMPLEMENTASI PERSONAL BRANDING SMART ASN PERWUJUDAN BANGGA MELAYANI DI PROVINSI MALUKU UTARA," *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah* 1, no. 2 (2022): 297–303, https://doi.org/10.55681/sentri.v1i2.235.